

TEOLOGI ISLAM SUKU ANAK DALAM
(Studi Kasus di Jambi Indonesia)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama Islam (S.Ag)

Disusun oleh :
HANNA RAHMATIN KHOERUN NISSA
NIM : 18105010006

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

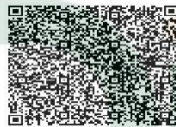
Nomor : B-1637/Un.02/DU/PP.00.9/09/2024

Tugas Akhir dengan judul : **TEOLOGI ISLAM SUKU ANAK DALAM (Studi Kasus di Jambi Indonesia)**
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **HANNA RAHMATIN KHOERUN NISSA**
Nomor Induk Mahasiswa : **18105010006**
Telah diujikan pada : **Kamis, 05 September 2024**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 66f0d746e9a58

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Waryani Fajar Riyanto, S.H.I., M.Ag.

SIGNED



Valid ID: 66eba75f28222

Penguji II

Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 66e8f9c10f3cf

Penguji III

Adhika Alvianto, M.Pd
SIGNED



Valid ID: 66f501fbe25f4

Yogyakarta, 05 September 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.

SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanna Rahmatin Khoerun Nissa
NIM : 18105010006
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Teologi Islam Suku Anak Dalam (Studi Kasus di Jambi Indonesia) adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 22 Agustus 2024
Yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
BAE94ALX338401250

Hanna Rahmatin Khoerun Nissa
18105010006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Hanna Rahmatin Khoerun Nissa

NIM : 18105010006

Judul Skripsi : TEOLOGI ISLAM SUKU ANAK DALAM (Studi Kasus di Jambi)

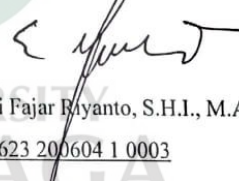
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Agustus 2024

Pembimbing



Dr. Waryani Fajar Riyanto, S.H.I., M.Ag.

NIP. 19790623 200604 1 0003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK MAMAH, APPA,
KELUARGA BESAR DAN TEMAN-TEMAN TERCINTA.**



ABSTRAK

Sebagai suku pedalaman, Suku Anak Dalam yang berada di Jambi Indonesia terkenal menganut kepercayaan Animisme dan Dinamisme. Kini sebagian kelompok dari mereka memilih Teisme yaitu menganut agama Islam. Dalam hal ini menjadikan daya tarik tersendiri karena Suku Anak Dalam yang seharusnya mempertahankan kepercayaan yang diturunkan dari nenek moyang dan seharusnya tidak terpengaruh oleh perkembangan zaman yang ada. Namun dalam hal ini seiring berkembangnya waktu beberapa kelompok dari Suku Anak Dalam memeluk agama Islam, yang awalnya tertutup dan buta dalam bidang pengetahuan tentang agama dan dalam bidang sosial kini sudah mempelajari tentang bagaimana beragama. Dengan demikian fokus dalam penelitian ini ialah bagaimana Teologi Islam yang dialami Suku Anak Dalam sebagai agama yang kini mereka yakini.

Dalam hal ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan dengan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Sumber data yang diperoleh menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan litelatur. Sementara dalam mengolah data peneliti menggunakan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan cara melakukan interpretasi terhadap temuan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menemukan pemahaman Suku Anak Dalam tentang Teologi Islam.

Hasil penelitian berdasarkan Teologi Islam Suku Anak Dalam yang terletak di Pundi Kayu II, Desa Bukit Suban, Kecamatan Air Hitam, Sarolangun Jambi menunjukkan bahwa kelompok Suku Anak Dalam yang sudah berbaur dengan masyarakat kini sudah meyakini bahwa agama Islam adalah agama yang kini mereka anut. Dengan latar belakang yang terlihat sebelumnya bahwa Suku Anak Dalam memiliki kepercayaan yang didapat dari nenek moyang, namun kini menerapkan beberapa konsep Teologi Islam dalam kehidupan sehari-hari dan mereka meyakini bahwa apa yang kini dilakukan semata-mata ingin dekat dengan Allah SWT. Selalu menerapkan segala yang diperintahkan dan menghindari segala yang dilarang. Selain itu, pola hidup yang sesuai ajaran Islam kini sudah diterapkan di kehidupan sehari-hari seperti mensucikan diri, beribadah, dan mengikuti segala kegiatan yang menambah keilmuan dalam bidang agama Islam. Dalam penelitian ini menemukan beberapa anak dari kelompok Suku Anak Dalam menjadi penghafal Al-qur'an yang kini mengenyam pendidikan di pondok Pesantren.

Kata Kunci : Teologi Islam, Suku Anak Dalam.

ABSTRACT

As an inland tribe, the Anak Dalam Tribe in Jambi, Indonesia is known to adhere to Animism and Dynamism. Now some of their groups choose Theism, namely embracing Islam. In this case, it becomes a special attraction because the Anak Dalam Tribe should maintain the beliefs passed down from their ancestors and should not be influenced by the developments of the times. However, in this case, over time, several groups of the Anak Dalam Tribe embraced Islam, which were initially closed and blind in the field of knowledge about religion and in the social field have now learned about how to be religious. Thus, the focus of this study is how Islamic Theology is studied by the Anak Dalam Tribe as a religion that they now believe in.

In this case, the type of research used is field research with qualitative methods and descriptive approaches. The data sources obtained using interview methods, observation, documentation and literature. While in processing the data the researcher uses data analysis techniques in the form of data reduction, data presentation, and drawing conclusions by interpreting the findings from interviews, observations, and documentation to find the understanding of Suku Anak Dalam about Islamic Theology.

The results of the study based on the Islamic Theology of the Anak Dalam Tribe located in Punti Kayu II, Bukit Suban Village, Air Hitam District, Sarolangun Jambi show that the Anak Dalam Tribe group in that place now believes that Islam is the religion they now adhere to. With the background that was previously seen that the Anak Dalam Tribe has beliefs obtained from their ancestors, but now applies several concepts of Islamic Theology and they believe that what they are now doing is solely to be close to Allah SWT. Always implementing everything that is ordered and avoiding everything that is prohibited. In addition, a lifestyle that is in accordance with Islamic teachings has now been applied in everyday life such as purifying oneself, worshiping, and participating in all activities that increase knowledge in the field of Islam. In this study, it was found that several children from the Anak Dalam Tribe group have become memorizers of the Al-Qur'an who are now studying at Islamic boarding schools

Keywords: Islamic Theology, Suku Anak Dalam.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan atas ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah bagi peneliti sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Teologi Islam Suku Anak Dalam (studi kasus di Jambi Indonesia) yang mungkin berguna bagi masyarakat umum dan khususnya peneliti. Ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian ini karena Suku Anak Dalam yang secara turun temurun tidak lepas dari pengaruh adat dan budaya Nenek Moyang yang telah ada sejak dulu, namun kini sebagian dari kelompok Suku Anak Dalam memeluk agama Islam dan menjadi menarik lagi bagaimana pemahaman Teologi Islam di kalangan Suku Anak Dalam. Dengan penelitian ini peneliti berharap pembaca dapat melihat dan memahami Teologi Islam yang terjadi pada Suku Anak Dalam.

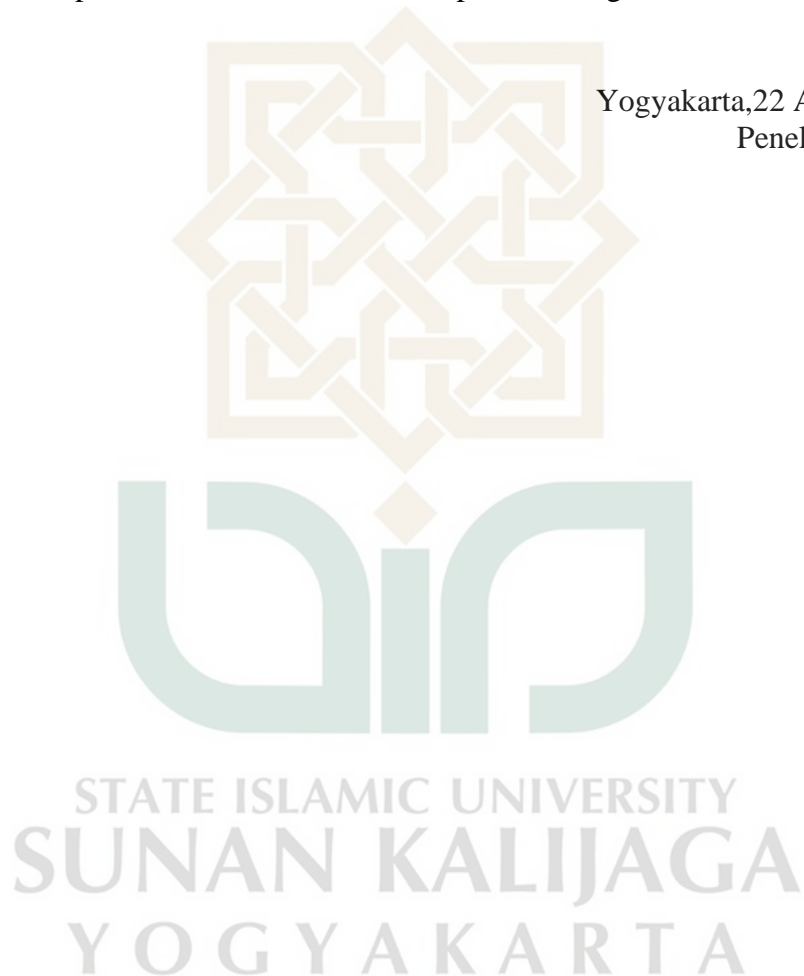
Penulisan skripsi ini merupakan kewajiban peneliti dan menjadi salah satu syarat akademik untuk meraih gelar Sarjana program studi Aqidah Filsafat Islam di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu saran dan kritik dari semua kalangan yang telah membaca skripsi ini sangat penulis harapkan.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang turut terlibat dan berperan serta dalam penulisan karya skripsi ini:

1. Bapak rektor Universita Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
2. Dosen pembimbing skripsi Bapak Dr. Waryani Fajar Riyanto S.H.I., M.Ag. yang selalu meluangkan waktu, memberi bimbingan serta banyak sekali masukan bagi peneliti dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
3. Kepada jajaran Bapak/Ibu dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Muhammad Fatkhan, S.Ag., M.Hum., Bapak Ali Usman, M.Si., Bapak Prof Iskandar Zulkarnain, Ibu Fatimah Hussein, Bapak Muhammad Arif, S.Fil.I., M.Ag., Bapak Dr.Muhammad Taufik, S.Ag., M.A., Bapak Novian Widiadharma, S.Fil., M.Hum., Bapak Rizal Al Hamid, M.Si., Bapak Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum., Bapak Dr. H. Shofiyullah MZ, S.Ag. M.Ag., Bapak Adhika Alvianto, M.Pd.,Bapak Zuhri, Pak Abdul Basir. Terima kasih atas segala bantuan dan ilmu yang diberikan selama perkuliahan.
4. Kedua orang tua, Bapak Asep Hasan dan Ibu Rokayah yang selalu memberi dukungan besar baik berupa motivasi ataupun materi dalam pengerjaan skripsi ini. Yang selalu memberika kepercayaan penuh kepada peneliti.
5. Aa pertamaku Ruhiyat Mahmud Thaher S.T, Aa kedua Arif Rohimat Saefullah S.P, Adik tersayang Eka Wahyuni Muthoharoh. Tak lupa kakak Ipar Yeni Linda Sari dan ponakan kesayangan Khanaya Irhamni Arnindari.
6. Teruntuk Junius Febri Handana S.P yang selalu menyemangati dan berkontribusi dalam segala hal saat penulisan ini berlangsung.
7. Sahabat-sahabatku Dita Amelisa S.Ag, Jasmine Linta Rana S.Ag, Nur Prehatin, Marisah Lofiana yang selalu mendukung satu sama lain sangat berarti bagi peneliti agar bisa menyelesaikan skripsi.

8. Seluruh masyarakat Desa Bukit Suban. Khususnya Tumenggung dan Suku Anak Dalam terima kasih selalu mendukung dan membantu peneliti dalam penyusunan skripsi.
9. Seluruh teman-temanku THELES, terima kasih telah memberikan semangat dalam menjalani kehidupan, pengalaman baru dan ilmu selama masa perkuliahan. Semoga setelah lulus kuliah kalian dapat bekerja dan terwujud semua keinginan masing-masing.
10. Terima kasih kepada pihak-pihak lain yang turut serta membantu peneliti dan mempermudah untuk menemukan peneliti dengan informan.

Yogyakarta, 22 Agustus 2024
Peneliti



Tabel 1 : Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge

ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
Tabel 1 : Tabel Transliterasi Konsonan	vii
DAFTAR ISI	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitain	4
D. Kajian Pustaka	6
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II	15
TEOLOGI ISLAM	15
A. Teologi Islam	15
1. Pengenalan akan Tuhan (<i>Ma'rifat al-mabda'</i>).....	16
2. Pengenalan kepada Pembawa Berita/Ajaran (<i>Ma'rifat al- wasithah</i>).....	17
3. Pengenalan Eskatologis/ Hari Pembalasan (<i>Ma'rifat al ma'ad</i>).....	17
4. Pengenalan terhadap Dosa dan Ampunan (<i>Al-kaba'ir wa al-saghair</i>).....	19
B. Empat Unsur Teologi Islam	20
1. Kekuatan Akal	20
2. Fungsi Wahyu	22

3. Kehendak Bebas Berfikir dan Takdir.....	23
4. Konsep Iman	24
BAB III.....	28
SUKU ANAK DALAM DI DESA BUKIT SUBAN	28
A. Asal Usul Suku Anak Dalam Desa Bukit Suban	28
1. Gambaran Umum Desa Bukit Suban	28
2. Asal Usul Dan Ciri Khas Suku Anak Dalam	30
3. Sistem Kepemimpinan	33
B. Kehidupan Sosial dan Keagamaan Suku Anak Dalam	34
1. Kehidupan sosial Suku Anak Dalam Secara Umum.....	34
2. Kehidupan Sosial Suku Anak Dalam di Desa Bukit Suban	37
3. Suku Anak Dalam dalam Beragama	39
BAB IV	44
ANALISIS TEOLOGI ISLAM SUKU ANAK DALAM.....	44
A. Penerimaan Awal dan Tantangan dalam Proses Pemahaman Teologi Islam.....	44
1. Awal mula Suku Anak Dalam memahami Teologi Islam	44
2. Pengenalan Nilai Dasar Teologi Islam Suku Anak Dalam	47
3. Penyesuaian Keagamaan Suku Anak Dalam	55
4. Tantangan Dalam Proses Pemahaman Teologi Islam Suku Anak Dalam	56
B. Pandangan Suku Anak Dalam Tentang Unsur-Unsur Teologi Islam	60
1. Akal Menurut Sudut Pandang Suku Anak Dalam.....	60
2. Pemahaman Wahyu Suku Anak Dalam	62
3. Kehendak Bebas Berfikir Menurut Suku Anak Dalam.....	64
4. Pemahaman Iman Suku Anak Dalam	65
BAB V	68
PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah Negara kepulauan memiliki macam-macam pulau dan kebudayaan bangsa. Keberagama suku bangsa tersebut menjadi ciri khas Indonesia dalam pola kehidupan yang berbeda dari negara lain seperti dibidang kebudayaan dan kepercayaan. Provinsi Jambi menjadi salah satu provinsi pelopor keberagaman suku bangsa di Indonesia. Ada beberapa suku asli yang terdapat di provinsi Jambi antara lain Suku Kerinci, Penghulu, Suku Batin dan Suku Pindah, Suku Melayu dan Suku Kubu yang kini disebut Suku Anak Dalam. Suku Anak Dalam sendiri memiliki beberapa sebutan lain yaitu Anak Rimba, *Sanak*, dan *Kubu*. Pada tahun 1988 M pemerintah melalui Kementrian Sosial memberi sebutan Suku Anak Dalam.¹

Memiliki kehidupan yang sangat unik, Suku Anak Dalam bisa dibilang sekelompok masyarakat sederhana seperti membersihkan diri hanya menyebarkan diri kedalam sungai dan membasuh diri hingga mereka merasa bersih. Selain itu, Suku Anak Dalam masih menjalani kehidupan primitif. Primitif yang dimaksudkan ialah masih menganut kepercayaan nenek moyang.²

¹ Reslawati.(2011).“*Dinamika Perkembangan Sistem Kepercayaan Suku Anak Dalam (SAD) di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Bungo Provinsi Jambi: Kajian Hak-hak Sipil*”. *Harmoni*, hlm. 572.

² Johan Weintre.(2003).”*Organisasi Sosial dan Kebudayaan Kelompok Minoritas Indonesia: Studi Kasus Masyarakat Orang Rimba di Sumatra (Orang Kubu Nomaden)*”. Studi Lapangan Program Studi Kerjasama Pendidikan Tersier Indonesia-Australia, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, hlm. 3.

Suku Anak dalam, yang masih memeluk kepercayaan nenek moyang, dari dulu tinggal di dalam hutan jauh dari lingkungan masyarakat. Kelompok ini menghindari dari lingkungan pemukiman, karena ingin mempertahankan adat istiadat yang ada serta mengkwatirkan lahan yang mereka kuasai.³

Suku Anak Dalam memiliki beberapa makna panggilan seperti Anak Rimba, Kelompok etnis ini menggunakan julukan *Anak Rimba* untuk menyebut diri mereka sendiri. Makna dari sebutan ini ialah untuk menunjukkan jati diri mereka sebagai seorang etnis yang mempertahankan kebudayaan yang tidak lepas dari hutan.³ Ada juga sebutan *Sanak* dan *Kubu* yang populer dikalangan penduduk melayu Jambi. *Sanak* memiliki arti keluarga, sedangkan *Kubu* mempunyai artian yaitu kotor, menjijikan, kafir, bodoh dan primitive. Mereka hidup secara *Nomaden* dari satu tempat ketempat yang lain. Ketika ada salah satu keluarga yang meninggal dunia Mereka akan melakukan perpindahan sering disebut dengan *melangun*.⁴ Dalam satu kelompok Suku Anak Dalam terdiri dari 20 sampai 30 KK dan akan dipimpin oleh satu orang yang disebut Tumenggung. Seiring berkembangnya waktu beberapa dari Suku Anak Dalam sudah ada yang menetap, bahkan sudah mulai berbaur dengan masyarakat setempat.

³ Reslawati. "Dinamika Perkembangan Sistem Kepercayaan Suku Anak Dalam (SAD) di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Bungo Provinsi Jambi: Kajian Hak-hak Sipil", hlm. 572.

⁴ Tumenggung Tarib. (2012). "Hutan adalah Rumah dan Sumber Penghidupan Kami". Jakarta: Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia dalam Sidang Perkara Nomor 35/PUU-X/, hlm. 3.

Bagi Suku Anak Dalam yang sudah berbaur dengan masyarakat pendatang mulai beradaptasi. Sudah banyak dari mereka yang memutuskan untuk mempunyai keyakinan atas agama, seperti agama Kristen dan agama Islam. Mereka yang telah memeluk agama terutama agama Islam, akan berpindah dari kepercayaan nenek moyang dan meninggalkan kelompoknya. Suku Anak Dalam sangat menarik untuk diteliti, karena mereka menjadi suku minoritas yang sudah mulai mengubah pola pikirnya sehingga banyak melakukan perubahan. Pada awalnya Suku Anak Dalam percaya bahwa alam semesta mempunyai jenis roh yg melindungi mereka. Jika ingin selamat, manusia harus menghormati roh dan aspek lainya seperti hutan, sungai, serta bumi. Mereka percaya terhadap *bahelo* atau tuhan.⁷ Mereka yang masih tinggal didalam hutan yang hingga saat ini masih mempertahankan kepercayaan tersebut. Namun mereka yang sudah keluar dari hutan dan memutuskan untuk menempati tempat tinggal yang sudah disediakan memutuskan untuk menetap dan menganut agama yang diakui negara.

Seiring berkembangnya zaman, Suku Anak Dalam mulai menganut agama Islam dan mulai meninggalkan kepercayaan nenek moyang. Dalam hal ini Suku Anak Dalam merupakan obyek yang sangat menarik untuk diteliti, karena mereka minim akan ilmu pengetahuan dan bagaimana cara mereka mempelajari agama baru. Sebagai suku yang berada dipedalaman hutan, mereka sering mendapat perlakuan berbeda dibanding suku lain yang terdapat di Provinsi Jambi. Mereka menjadi korban perlakuan yang kurang baik oleh masyarakat yang ada di Jambi.

Perlakuan kurang baik ini terlihat dari pandangan masyarakat Jambi pada Suku Anak Dalam. Masyarakat Jambi mengenal Suku Anak Dalam yang mempunyai ciri

khas dengan ketidakpahaman, keterbelakangan, kemiskinan, dan kehidupan yang terisolasi, baik secara geografis maupun secara budaya.⁵ Namun seiring majunya perkembangan zaman saat ini, semua itu tidak membuat Suku Anak Dalam berkecil hati untuk melakukan perubahan didalam hidupnya, apalagi yang berhubungan dengan agama.

Pola berpikir yang maju membuat Suku Anak Dalam, yang tadinya menganut kepercayaan nenek moyang, menjadi muslim yang taat dan beberapa dari keturunan mereka menjadi penghafal Al-Qur'an. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti, karena membahas mengenai teologi islam Suku Anak Dalam dan mengulik bagaimana mereka mempelajari agama Islam yang dianut sekarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada dua rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Bagaimana proses Teologi Islam Suku Anak Dalam?
2. Bagaimana pandangan Suku Anak Dalam memahami unsur Teologi Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini selain untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dibidang Aqidah dan Filsafat Islam, penelitian ini juga bertujuan untuk memperkenalkan tentang Suku Anak Dalam yang jauh dari pemukiman warga sudah menganut agama Islam di Desa Bukit Suban, Punti Kayu

⁵ Adi Prasetijo. (2011). *Serah Jajah dan Perlawanan yang Tersisa: Etnografi Orang Rimba di Jambi*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra, hlm. 2.

II Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi. Berikut ini rincian tujuan dan manfaat dari penelitian :

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan gambaran tentang perkembangan Islam yang terdapat pada Suku Anak Dalam di Desa Bukit Suban Kecamatan Air Hitam, Sarolangun, Jambi.
2. Membantu mempublikasikan kepada para jajarannya Dosen dan teman-teman bahwa Suku Anak Dalam di Desa Bukit Suban Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi bahwa saudara kita disana memerlukan bantuan. Untuk membantu mereka dengan cara memberikan sumbangan berupa pakaian layak pakai, buku tentang ajaran Islam atau berbentuk uang yang akan digunakan untuk melanjutkan pembangunan sarana prasarana lainnya.

Adapun Manfaat dari penelitian ini ialah, sebagai berikut :

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang Teologi Islam Suku Anak Dalam di program studi Aqidah dan Pemikiran Islam. Selain itu, dapat dijadikan referensi dalam memahami teologi Islam yang terjadi di Suku Anak Dalam Desa Bukit Suban Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru untuk peneliti tentang teologi Islam Suku Anak Dalam khususnya di Punt Kayu II Desa Bukit Suban Kecamatan Air Hitam, Sarolangun, Jambi.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan untuk membantu penulis dalam menelaah penelitian yang sudah ada dan relevan dengan topik yang akan diteliti. Selain itu, evaluasi literatur mencoba meminimalkan kesulitan dan ruang lingkup penelitian. Beberapa diantaranya sebagai berikut :

Pertama, Fian Israhmat menulis skripsi yang berjudul “Sistem Kepercayaan Suku Anak Dalam Study Kasus SAD Air Hitam, Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi” Program Studi Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016. Dalam skripsi ini peneliti membahas tentang upaya Suku Anak Dalam mempertahankan kepercayaannya dan membahas sistem kepercayaan Suku Anak Dalam. Skripsi ini juga sedikit membahas mengenai adanya Suku Anak Dalam yang sudah mulai berpindah agama seperti Kristen dan Islam.⁶ Skripsi ini memiliki persamaan yang berisikan tentang Suku Anak Dalam dan membahas tentang kepercayaan, namun yang menjadikan perbedaan dengan skripsi ini adalah tidak membahas tentang Teologi Islam Suku Anak Dalam.

Kedua, skripsi Halimah Sa'diyah yang berjudul “Pengaruh Islam Dalam Perubahan Kebudayaan Suku Kubu di desa Beringin, Kecamatan Bangko, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi” Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

⁶ Fian Israhmat. (2016). “ *Sistem Kepercayaan Suku Anak Dalam (Study Kasus SAD Air Hitam , Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi*” Prodi Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta 2003. Dalam skripsi ini membahas tentang pengaruh Islam terhadap kebudayaan Suku Anak Dalam, selain itu skripsi ini membahas tentang perubahan kebudayaan yang ada dalam kehidupan Suku Anak Dalam.⁷ Skripsi ini mempunyai kesamaan membahas tentang Islam yang ada di Suku Anak Dalam, namun memiliki perbedaan dimana skripsi ini membahas tentang pengaruh Islam terhadap kebudayaan Suku Kubu, sedangkan skripsi yang ditulis peneliti membahas tentang Teologi Islam yang terjadi di Suku Anak Dalam. Selain itu, perbedaannya juga terdapat pada tempat penelitian.

Ketiga, skripsi Ekalia Susanti yang berjudul “Konversi Agama pada Suku Anak Dalam di Desa Pematang Kabau Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi 1986-2016 M” Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018. Skripsi ini membahas transformasi atau perubahan dari sistem keyakinan satu yang kemudian berpindah ke sistem keyakinan yang lain. Dalam skripsi ini ada satu bab yang membahas awal mula masuknya Islam pada Suku Anak Dalam dan perkembangan Islam pada Suku Anak Dalam.⁸ Skripsi ini memiliki kesamaan dalam membahas Islam yang ada di Suku Anak Dalam, namun memiliki perbedaan dimana skripsi ini membahas tentang

⁷ Halimah Sa'diyah. (2003). *“Pengaruh Islam dalam Perubahan Kebudayaan Suku Kubu di Desa Bukit Beringin, Kecamatan Bangko, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi”*. Program studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

⁸ Ekalia Susanti. (2018). *“Konversi Agama pada Suku Anak Dalam di Desa Pematang Kabau Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi 1986-2016 M”* Program studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

konversi agama, sedangkan skripsi yang penulis buat tentang Teologi Islam yang terjadi di Suku Anak Dalam desa Bukit Suban.

Keempat, skripsi Aziz yang berjudul “Islamisasi Nusantara Perspektif Naskah Sejarah Melayu” Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014. Skripsi ini membahas tentang Islamisasi yang terjadi di Nusantara, mulai dari islamisasi kerajaan-kerajaan di Nusantara dan bagaimana peran raja dan ulama dalam Islamisasi di Nusantara .⁹ Skripsi ini memiliki kesamaan dalam membahas tentang Islamisasi, namun memiliki perbedaan dengan skripsi penulis yakni membahas tentang Teologi Islam Suku Anak Dalam .

Karya di atas adalah landasan Pustaka yang memberikan kontribusi dalam penulisan yang akan peneliti lakukan. Menurut karya penelitian terdahulu peneliti belum menemukan karya yang secara khusus mengkaji tentang teologi Islam yang dilakukan Suku Anak Dalam terkhusus Suku Anak Dalam di Desa Bukit Suban Kecamatan Air Hitam, Sarolangun, Jambi. Peneliti terdahulu banyak mengkaji tentang asal-usul serta kehidupan Suku Anak Dalam yang semakin tertinggal dan mengkaji Islamisasi yang dilakukan diberbagai daerah. Dari sini, dapat menjadi celah bagi peneliti untuk mengkaji tentang pemahaman mendalam tentang Islam yang berkembang pada Suku Anak Dalam yang terdapat di Desa Bukit Suban Kecamatan Air Hitam, Sarolangun, Jambi. Peneliti memposisikan diri sebagai

⁹Aziz. (2014).“*Islamisasi Nusantara Perspektif Naskah Sejarah Melayu*”. Program studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

pelengkap karya-karya terdahulu, karena sudah banyak penelitian-penelitian yang membahas tentang Suku Anak Dalam.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dimaksud ialah cara yang digunakan dalam penelitian sebagai aturan yang sudah ditetapkan penelitian ini. Adapun pengambilan risetnya sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Menurut Moelong Penelitian kualitatif dilakukan untuk lebih memahami suatu fenomena mengenai apa pun yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, aktivitas, dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau dapat disebut juga *field research*. Lokasi penelitian terletak di Punti Kayu II Desa Bukit Suban, Kecamatan Air Hitam, Sarolangun, Jambi. Penelitian lapangan ialah suatu penelitian yang secara sistematis mengangkat persoalan yang ada dilapangan, data penelitian akan berkembang dilapangan.¹⁰ Maka dari itu dalam pengambilan data peneliti akan mengumpulkan data-data dan informasi mengenai Teologi Islam Suku Anak Dalam yang ada di Punti Kayu II Desa Bukit Suban Kecamatan Air Hitam, Sarolangun, Jambi.

¹⁰ Suharismi Arikunto. (1995). *Dasar-Dasar Research*. Bandung: Tarsoto, hlm.58.

2. Sumber Data

Ketika melakukan riset penelitian tentunya tidak bisa lepas dari adanya sumber data, yang mana sumber data tersebut mampu membuat penelitian berkembang sebagaimana yang diinginkan oleh peneliti. Adanya sumber data juga sangat diperlukan dalam penelitian, guna menunjang keberhasilan dari riset yang sedang dilakukan. Pada penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkannya, antara lain yakni :

a. Sumber primer

Sumber primer ialah data yang langsung didapatkan dari sumber pertama atau bisa disebut narasumber. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber primer ialah Tumenggung Saidun (Muhammad Saidun/ Balus) sebagai pemimpin kelompok, Ustad Ali (Benyanyi) Suku Anak Dalam yang berada di Pundi Kayu II, Acep Sutisna (Abah Godong) selaku BPD Desa Bukit Suban, Ustad Agus Setiawan sebagai guru mengaji, Nur Hayati sebagai masyarakat sekaligus guru dari pihak perusahaan yang menyediakan pendidikan kedalam hutan, pendeta Franky R Paseki sebagai pendeta Katolik yang berada di desa Bukit Suban Kecamatan Air Hitam, Sarolangun, Jambi.

b. Sumber sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini dari buku, skripsi atau jurnal-jurnal yang membahas tentang teologi Islam dan proses

masuknya Islam, terutama yang membahas tentang Suku Anak dalam yang berada di Provinsi Jambi.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa metode dalam mengumpulkan data, cara-cara tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi ialah metode yang dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan. Dengan cara ini kita dapat mengetahui fakta dan kendala yang terjadi di lapangan, khususnya di Punti Kayu II Desa Bukit Suban Kecamatan Air Hitam, Sarolangun, Jambi.

b. Wawancara

Wawancara atau *Interview* merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang menggunakan tanya jawab lisan antara pewawancara dan responden. Wawancara menjadi strategi yang penting dalam penelitian ini karena peneliti melakukan wawancara terhadap pelaku dan saksi sejarah (sumber primer). Peneliti mengidentifikasi banyak tokoh sejarah sebagai sumber lisan dalam penelitian ini. Peneliti melakukan wawancara atau *interview* kepada tokoh-tokoh Suku Anak Dalam yang sudah memeluk Islam dan narasumber yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari Suku Anak Dalam. Sebagai salah satu teknik pokok penelitian kualitatif. Menghubungi narasumber dan menyusun daftar pertanyaan yang

berkaitan dengan pemahaman teologi Islam Suku Anak Dalam. Selain mempersiapkan alata-alat yang diperlukan dilapangan peneliti juga memahami kondisi yang ada dilapangan. Setelah memahami dan mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan kemudian peneliti melakukan wawancara dengan panduan yang sudah disesuaikan.

c. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan cara pengambilan data melalui dokumen yang sejumlah besar fakta dan data tersebut tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, dalam hal ini yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto atau video dan catatan-catatan pribadi seseorang yang berhubungan dengan penelitian ini. Semua dokumentasi berisikan keadaan yang ada didaerah pemukiman Suku Anak Dalam di Desa Bukit Suban Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mempelajari sumber bacaan yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan untuk mengetahui korelasi dari data-data yang telah dikumpulkan, selain itu untuk mendukung relevansi data lainnya.

e. Pengolahan Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif, untuk menguji validasi data peneliti menggunakan Triangulasi teknik yang dikumpulkan dari observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi sebagai sumber data. Selain itu menggunakan Triangulasi sumber yang didapat dari sumber buku dan wawancara narasumber dengan berpedoman pada draf wawancara agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan objektifitas penelitian. Membangun keakraban dengan Suku Anak Dalam dilakukan guna memahami bahasa dan gaya hidup yang dilakukan Suku Anak Dalam demi mengatasi kesalahpahaman dalam pemahaman bahasa yang berbeda dengan peneliti. Hal ini dilakukan untuk merespon rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari proses tersebut diharapkan mendapatkan hasil analisis yang objektif dan hasil penelitian yang sempurna.

F. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini format penulisan yang digunakan seperti format penulisan karya ilmiah. Secara umum, pembahasan dalam penelitian ini dimulai dari uraian gambaran umum dari penelitian yang akan diangkat di bab pertama hingga statement tentang kesimpulan penelitian di bab terakhir. Adapun rincian bahasan dalam struktur penelitian adalah :

Bab pertama, yakni pendahuluan. Pada bab ini akan menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan metode yang akan digunakan. Adapun yang akan dibahas ialah paparan mengenai urgensi yang ada di dalam penelitian.

Bab kedua, yakni deskripsi teologi islam, yang terdiri dari tinjauan umum mengenai Teologi Islam.

Bab ketiga, yakni membahas Suku Anak Dalam di Desa Bukit Suban Kecamatan Air Hitam, Sarolangun, Jambi dari sisi kehidupan sosial dan keagamaannya.

Bab keempat, yakni proses teologi Islam yang dilakukan Suku Anak Dalam. Bagaimana pandangan Suku Anak Dalam tentang konsep teologi Islam. Pembahasan bab ini sangat penting sebab banyaknya kendala yang kurang mendukung Suku Anak Dalam dalam perjalanan spritualnya akan dipaparkan. Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana Suku Anak Dalam memahami kosep teologi Islam dan mempelajari agama Islam.

Bab kelima, yakni penutup. Pada bab ini akan berisikan kesimpulan dan saran untuk bertujuan menambah pengetahuan tentang perkembangan keagamaan Suku Anak Dalam yang ada di Desa Bukit Suban Punt Kayu II.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Suku Anak Dalam yang terletak di Pundi Kayu II, Desa Bukit Suban Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun, Jambi. Terletak di daerah terpencil ditengah hutan yang jauh dari pemukiman masyarakat. Sebelum menganut agama Islam mereka menganut Animisme. Namun selang berkembangnya waktu Suku Anak Dalam yang sering berinteraksi dengan masyarakat luar mereka banyak mengetahui perkembangan zaman. Mulainya mengikuti perkembangan zaman seperti menggunakan pakaian yang sebelumnya tidak menggunakan pakaian yang tertutup. Awalnya mereka menggunakan pakaian yang diberikan oleh masyarakat sekitar sampai mereka bisa membeli pakaian sendiri dari hasil berladang. Selain mengikuti perubahan zaman, Suku Anak Dalam yang berada di Pundi Kayu II mulai menerapkan ajaran agama islam yang telah mereka pelajari dari Ustad dan masyarakat sekitar. Yang awalnya mereka menetap di hutan kini mulai keluar dan menempati area perumahan yang mereka tinggali untuk menambah ilmu tentang keislamannya, seperti solat Jum'at yang dilaksanakan di daerah pemukiman masyarakat yang jauh dari tempat tinggal mereka. Mengikuti pengajian dan kenduri yang diadakan masyarakat atau

rutinan kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) yang diadakan oleh pihak desa atau masyarakat setempat. Setelah masuk islam anak dari beberapa Suku Anak Dalam mendapatkan pendidikan gratis dari pondok pesantren tersebut untuk menambah pengetahuan. Ada beberapa dari anak tersebut menjadi penghafal Al-Qur'an dan masih melanjutkan pendidikannya dipondok tersebut hingga saat ini.

2. Suku Anak Dalam yang telah masuk Islam mereka meyakini Islam seperti umat Islam lainnya, bahwa Tuhan yang menciptakan alam semesta adalah zat yang berkuasa di alam semesta ini. Menurut Suku Anak Dalam, mereka hanya bertaubat kepada Allah SWT dalam segala hal. Islam merupakan agama dengan peraturan khusus yang sangat berbeda dengan agama lain. Misalnya, Islam mewajibkan umatnya untuk menjaga kebersihan dan melarang kekerasan seperti perkelahian, makan, dan minum keras. Kini semua aturan tersebut sudah perlahan dijalani dan kebiasaan terdahulunya ditinggalkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, maka dapat peneliti kemukakan saran kepada:

1. Mengharapkan pemerintah desa agar tetap melestarikan budaya yang ada di Suku Anak Dalam sebagai bentuk penghormatan terhadap kearifan lokal nenek moyang serta tetap menanamkan nilai-nilai teologi dan budaya Suku Anak Dalam agar timbul rasa kesatuan dan persatuan sehingga mempererat tali silaturahmi antar umat beragama.
2. Sebagai masyarakat Indonesia harus saling membantu dalam hal memajukan kelompok yang tertinggal dari kemajuan zaman. Dalam konteks ini, sikap saling menghargai dan membantu antar umat beragama dan lebih meningkatkan peranan dalam pemahaman agama agar terus dikembangkan.
3. Masyarakat Desa Bukit Suban Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun agar saling mendukung saudara kita agar lebih bisa mendalami agama Islam tanpa rasa malu. Selain itu membantu dalam segi finansial untuk memperhatikan jalan, dan dalam bentuk pakaian dan alat tulis untuk kegiatan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mun'im, Abd. (1978). *Tarikh al-Hadarah al-Islamiyah fi al-Usur al- Wusta*, Mesir: Maktabah alAnjlu al-Misriyah.
- Arikunto, S. (1995). *Dasar-Dasar Research*. Bandung: Tarsoto.
- Aziz. (2014). "*Islamisasi Nusantara Perspektif Naskah Sejarah Melayu*" Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,. Skripsi tidak diterbitkan.
- Bagus, Lorens. (1996). *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia.
- Bakar, A. (2008). "*Pendidikan Agama Islam dalam Komunitas Suku Anak Dalam*". Jurnal Penelitian Agama, 17(3).
- Ermagusti.(2000). *Konsep Teologi Rasional, Telaah Kritis Terhadap Pemikiran Harun Nasution*. Padang: IAIN IB-Press.
- Hanafi, Ahmad. (1974). *Teologi Islam (Ilmu Kalam)*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hanafi, Ahmad.(1980). *Pengantar Teologi*. Pustaka al-Husna. Jakarta, cet. ke-2.
- Hartono,dkk. (2011). *Profil Suku Anak Dalam Hasil Sensus 2010*. Jambi: BPS Perss.
- Hasanah, S. (2022). "*Eksistensi Tradisi Upacara Besale Serta Upaya Masyarakat Suku Anak Dalam Mempertahankan Local Wisdom Di Era Globalisasi*". Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sejarah, 1(2).
- Hasanuddin, H. (2015). "*Pemberdayaan Suku Anak Dalam melalui Pendekatan Islam*". Jurnal Pembangunan Masyarakat, 12(2).
- Huluq, H. (2017). "*Islamisasi Suku Anak Dalam di Provinsi Jambi*". Disertasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Israhmat, Fian. (2016). "*Sistem Kepercayaan Suku Anak Dalam (Study Kasus SAD Air Hitam , Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi*" Prodi Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,. Skripsi tidak diterbitkan.
- Kamrullah,Samsudin. (2021). *Ijtihad Dan Tqlid Dalam Pemikiran Hukum Islam*.Jurnal El-Huda: Study Islam,12(01).
- Muhammad, Abduh. (1966). *Tafsir Al-Mannar*, Kairo: Dar al-Mannar.
- Nasution, Harun. (1986). *Akal Dan Wahyu Dalam Islam*. Jakarta: UI-Press.

- Nasution, Harun. (1986). *Teologi Islam; Aliran-Aliran Sejarah Analisa Perbandingan*. 5th ed. Jakarta: UI Press.
- Nasution, Harun. (1987). *Muhammad Abduh Dan Teologi Rasional Muktaزيلah*. Jakarta: UI-Press,.
- Nasution, Harun. (1996). *Islam Rasional; Gagasan Dan Pemikiran*. Bandung: Mizan
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra.
- Prasetijo, Adi. (2011). *Serah Jajah dan Perlawanan yang Tersisa: Etnografi Orang Rimba di Jambi*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Reslawati. (2011). “Dinamika Perkembangan Sistem Kepercayaan Suku Anak Dalam (SAD) di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Bungo Provinsi Jambi: Kajian Hak-hak Sipil”. *Harmoni*, no. 3.
- Sa’diayah, Halimah.(2003). “Pengaruh Islam dalam Perubahan Kebudayaan Suku Kubu di Desa Bukit Beringin, Kecamatan Bangko, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi”. Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Skripsi tidak diterbitkan.
- Susanti, Ekalia. (2018). “Konversi Agama pada Suku Anak Dalam di Desa Pematang Kabau Kecamatan Air Hitam Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi 1986-2016 M” Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Skripsi tidak diterbitkan.
- Tumenggung Tarib. (2012). “Hutan adalah Rumah dan Sumber Penghidupan Kami”. Jakarta: Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia dalam Sidang Perkara Nomor35/PUU-X/.
- Weintre, Johan. (2003). “Organisasi Sosial dan Kebudayaan Kelompok MinoritasIndonesia: Studi Kasus Masyarakat Orang Rimba di Sumatra (Orang KubuNomaden)”. Studi Lapangan Program Studi Kerjasama Pendidikan Tersier Indonesia-Australia, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Zikri, A. (2018). “Taqlid & Talfiq Dalam Hukum Islam; Sebuah Pengantar Dalam Tinjauan Maqashid Asy-Syariah”. *Al-Muamalat: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3(1).
- Hasan Mahmud Syafi’i, (1991).*Al-Madkhal ilâ Dirâsat Ilmi al-Kalâm* (Kairo: Makatabah Wahbah, Cet 2.
- Zulkarnain, Z. (2023). *Teologi Islam: Ilmu Tauhid*.

- Putra,I.,Indraddin,I.,&Miko,A. (2021). Penolakan Komunitas Lokal Terhadap Kedatangan Transmigran Suku Anak Dalam .Jurnal Antropologi:Isu-Isu sosial Budaya, 23(2).
- Budhi Vrihaspathi Jauhari & Arislan Said,"Jejak Peradaban Suku Anak Dalam".
- Salim, A. (2017). "Orang Kubu di Jambi: Perspektif Historis dan Teologi". Tsaqafah, 13(2)

